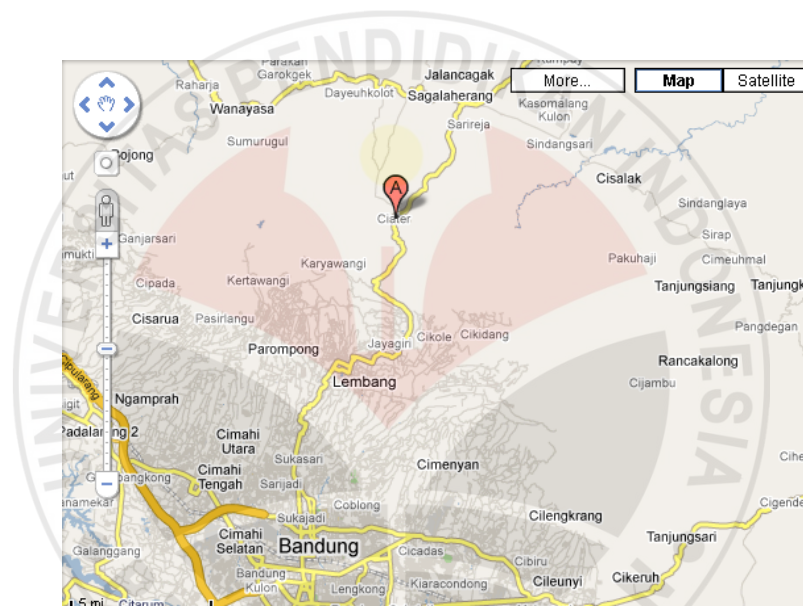


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Ciater Spa Resort yaitu di Jl.Raya Ciater Subang, Kabupaten Subang Jawa Barat. Dengan luas tanah 45 hektar, Ciater Spa Resort ini berdiri dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan kesejukan suasana pegunungan, lihat gambar 3.1 :



Sumber : <http://www.marimari.com/petalokasi-ciatersparesort>

Gambar 3.1

Peta Lokasi Ciater Spa Resort

(peta tanpa skala)

B. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang dari penelitian ini adalah Ciater Spa Resort.

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke Ciater Spa Resort.

Ada pula Rumus dalam pengambilan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin (dalam Fandeli 2001:161) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n :Ukuran sampel atau Jumlah responden

N :Ukuran Populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e :Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau Nilai Kritis

Menurut Arikunto (2002:112) menjelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih, tergantung dari setidak-tidaknya dari :

- a) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana
- b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyek karena menyangkut banyak sedikitnya data
- c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian dibutuhkan data dari jumlah populasi yang akan diteliti, dalam hal ini adalah data wisatawan yang berwisata ke Ciater Spa Resort selama satu tahun terakhir yaitu tahun

2012. Berikut adalah data kunjungan wisatawan pada tahun 2012. Lihat tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Kunjungan Wisatawan Ciater Spa Resort tahun 2012

Bulan	Kegiatan Wisata			Jumlah
	SPA	Hotel & Meeting	Rekreasi	
Januari	194	475	6.260	6.929
Februari	140	375	1.556	2.071
Maret	165	387	2.511	3.063
April	196	370	2.454	3.020
Mei	217	369	2.396	2.982
Juni	197	529	2.520	3.246
Juli	160	367	2.531	3.058
Agustus	267	279	8.579	9.125
September	173	394	1.719	2.286
Oktober	174	438	2.279	2.891
November	189	623	2.327	3.139
Desember	226	648	5.370	6.244
Jumlah	2.298	5.254	40.502	48.054

Sumber : Ciater Spa Resort – Subang tahun 2012

Penentuan Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{48.054}{1 + 48.054 (0,1)^2}$$

$$= \frac{48.054}{481,54}$$

$$n = 99,792 \text{ responden}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Peneliti menggunakan nilai 0,1 dalam persen kelonggaran dalam pengambilan sampel yang dapat di tolerir. Jadi untuk sampel pada penelitian ini membutuhkan 99,792 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan penyebaran jumlah kuesioner sebanyak 100 kuesioner.

C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel random atau sampel acak, menurut Arikunto (2002:111) bahwa teknik sampling random didalam pengambilanya sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Menurut Nasehudin dan Gozali (2012:123) teknik sampling random adalah diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan

elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek atau responden untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel, oleh karena hak setiap subjek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan pendekatan statistik deskriptif menurut Nasehudin dan Gozali (2012:57) yaitu dengan menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail atau mendalam. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:29) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Dalam arti diatas, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. Dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan mengenai identifikasi karakteristik wisatawan terhadap kegiatan wisata.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Nasehudin dan Gozali (2012:68) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan angka-angka. Dalam penelitian kuantitatif yang disoroti adalah variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan menjadi sebuah instrumen tertentu. Paradigma kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Dari penjelasan tersebut maka dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan

instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Analisis

Pengertian Analisis Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

- Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagianbagiannyaberdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Dalam Linguistik, Analisa atau analisis adalah suatu kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah objek guna meneliti struktur dari objek tersebut secara mendalam dengan cara memecah-mecah objek tersebut menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dipelajari, kemudian memepelajari bagian-bagian kecil tersebut, lalu mengambil keputusanya.

2. Wisatawan dan Klasifikasi karakteristik Wisatawan

Menurut Undang-Undang Kepariwisata No 10 tahun 2009, “wisatawan adalah orang yang melakukan wisata”. Menurut departemen pariwisata dalam Marpaung (2002:37) mendefinisikan bahwa wisatawan adalah setiap orang yang melakukan perjalanan dan menetap untuk sementara waktu ditempat lain selain tempat tinggalnya, untuk salah satu atau beberapa alasan, selain mencari pekerjaan. Menurut Kottler (2000:263) klasifikasi karakteristik wisatawan wisatawan yaitu terdiri dari aspek Demografis yang melibatkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, besar penghasilan. Aspek Geografis terdiri dari Kota asal, dan negara asal. Dan aspek Psikografis terdiri dari jumlah belanja, frekuensi kunjungan, dan lama tinggal.

3. Ciater Spa Resort

Ciater Spa Resort merupakan tempat kunjungan wisata di Kabupaten Subang didirikan oleh Ny. Erwina Soewarma yang bernaung di bawah badan hukum PT. Sari Ater Raya. Memiliki sumber air panas alami yang saat ini memiliki fasilitas seperti hotel, kolam rendam, restaurant, area rekreasi, meeting room dan Spa sebagai sarana kesehatan dan kecantikan.

4. Resort

.Definisi Resort menurut Marsongko (2003:2) yaitu merupakan daerah tujuan wisata yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas yang lengkap, terpadu dan berwawasan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, pendidikan dan kesehatan yang dikelola oleh suatu badan usaha tertentu.

5. kegiatan wisatawan

Menurut Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi di kawasan wisata baik fisik maupun non-fisik.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan harus ada variabel penelitian, menurut Sugiyono (2007: 60) bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Pengertian dari variabel bebas menurut Sarwono dan Martadijera (2008:107) yaitu Merupakan variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Adapun variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut, lihat tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	Skala	No Item
Karakteristik Wisatawan	Geografis	▪ Negara asal wisatawan	▪ Nominal	1
		▪ Kota tinggal wisatawan	▪ Nominal	2
	Demografis	▪ Usia wisatawan	▪ Interval	3
		▪ Jenis kelamin wisatawan	▪ Nominal	4
		▪ Pekerjaan wisatawan	▪ Nominal	5
		▪ Tingkat pendidikan	▪ Ordinal	6
		▪ Tingkat penghasilan	▪ Interval	7
	Psikografis	▪ Jumlah belanja wisatawan	▪ Interval	8
▪ Frekuensi kunjungan wisatawan				

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lama tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Interval ▪ Interval 	<p>9</p> <p>10</p>
Jenis Wisata	Kegiatan Wisata di Ciater SPA Resort	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spa ▪ Meeting ▪ Rekreasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kegiatan berendam di kolam rendam ➢ Kegiatan berendam di kamar rendam ➢ Bermain Arung jeram ➢ Bermain sepeda air ➢ Bermain flyng fox ➢ Bermain water big ball 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal ➢ Ordinal 	<p>11.A</p> <p>11.B</p> <p>11.C</p> <p>11.D</p> <p>11.E</p> <p>11.F</p> <p>11.G</p> <p>11.H</p>

Harapan Wisatawan	Kegiatan Wisata	▪ Kegiatan Wisata yang belum tersedia di Ciater Spa Resort (Diharapkan oleh Wisatawan)	▪ Nominal	12
-------------------	-----------------	--	-----------	----

Sumber : Analisis data Penulis , 2013

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian yang dilakukan menggunakan angket/kuesioner. Skala pengukur yang digunakan adalah skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2003:86). Skala ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai minat wisatawan terhadap kegiatan wisata yang ada di Ciater Spa Resort. Skor ini kemudian di jumlahkan untuk mendapat skor gabungan, sebelum itu harus dibuat jenjang (alternative jawaban) skor untuk indeks yang disusunnya. Berikut jenjang penilaian terhadap kegiatan wisata wisatawan, lihat tabel 3.3

Tabel 3.3
Alternatif Skor

Jawaban	Skala (Skor)
Sangat diminati	5
Diminati	4
Cukup diminati	3
Tidak diminati	2
Sangat tidak diminati	1

Sumber : Analisis Peneliti, 2013

Prosedur dalam pemakaian alternatif skor dipakai dengan menggunakan pedoman yang paling umum digunakan. Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti memperjelas lagi mengenai pengertian pada pilihan penilaian yang menjadi pilihan bagi responden sehingga dapat memperkuat data yang didapat yaitu :

- Sangat diminati yang berarti sering melakukannya dan akan melakukan lagi / telah menjadi rutinitas
- Diminati yang berarti pernah mencoba melakukan kegiatan wisata tersebut & akan untuk melakukannya lagi
- Cukup diminati yang berarti belum pernah mencoba melakukan & akan mencoba melakukan kegiatan tersebut
- Tidak diminati yang berarti pernah mencoba dan tidak akan melakukannya lagi
- Sangat tidak diminati yang berarti tidak pernah mencoba & tidak berkeinginan/tidak akan mencoba melakukannya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belkum layak pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu . uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.

Dalam Sujarweni (2011:177) uji validitas dapat menggunakan teknik korelasi product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi satu butir / item

n = ukuran sampel

x = skor setiap item instrumen

y = skor total item instrumen

Sujarweni (2011 : 177) menyebutkan bahwa hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka bisa dikatakan valid.

Pada uji validitas dalam penelitian ini akan diambil 30 sampel untuk menentukan setiap butir pertanyaan tersebut valid atau tidak. Akan dikatakan valid jika $df=30-2$. $df=28$ maka r tabel dalam Sujarweni (2011:201) > 0,312. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas, lihat tabel 3.4 :

Tabel 3.4

Hasil perhitungan uji validitas

(Minat wisatawan terhadap kegiatan wisata di Ciater Spa Resort)

No	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
11.A	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan treatment Spa	0,89	0,312	Valid

11.B	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan meeting di Ciater Spa Resort	0,503	0,312	Valid
11.C	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan berendam di kolam rendam	0,692	0,312	Valid
11.D	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan berendam di kamar rendam	0,411	0,312	Valid
11.E	Bagaimana minat anda terhadap wahana arung jeram	0,636	0,312	Valid
11.F	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan sepeda air	0,902	0,312	Valid
10.G	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan flying fox	0,685	0,312	Valid
10.H	Bagaimana minat anda terhadap kegiatan water big ball	0,432	0,312	Valid

Sumber : hasil perhitungan uji validitas peneliti, 2013

Dari tabel hasil uji validitas yang dilakukan, maka keseluruhan pertanyaan yang dalam penilaian skala likert dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh pertanyaanya / r hitung berjumlah lebih dari r tabel.

Menurut Sujarweni (2011:187) Uji Relibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal

yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (1999:193) sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r) > 0,60.

Berikut adalah hasil dari perhitungan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, lihat tabel 3.5 :

Tabel 3.5

Hasil perhitungan uji reliabelitas

No	Instrumen penelitian	Koefisien hitung	Kofisien reliabilitas	Keterangan

1	Minat Wisatawan Terhadap Kegiatan Wisata	0,70	0,60	Reliabel
---	--	------	------	-----------------

Sumber : hasil perhitungan uji reliabilitas peneliti, 2013

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi lapangan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian, objek penelitian ini adalah Ciater Spa Resort, lebih khususnya penelitian terhadap wisatawan dan sejumlah fasilitas kegiatan rekreasi di Ciater Spa Resort.

2. Wawancara

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data yang bersangkutan. Yaitu dengan pihak Ciater Spa Resort yang bersangkutan dengan penelitian ini, sehingga mendapatkan data atau penjelasan secara terperinci dan membantu dalam penelitian ini.

Suatu keserasian antara pewawancara, responden, serta situasi wawancara perlu diperhatikan agar terdapat suatu komunikasi yang lancar sehingga diperlukan suatu hubungan yang baik, kemampuan pewawancara dalam mendengarkan dan mencatat jawaban se jelas-jelasnya dan teliti, pewawancara harus bersikap netral terhadap semua jawaban yang diberikan. Adapun sasaran isi wawancara adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007:156) :

- a. Memeperoleh atau memastikan fakta / kenyataan yang sebenarnya
- b. Memastikan kepercayaan tentang keadaan fakta
- c. Memastikan perasaan
- d. Menemukan suatu standar kegiatan
- e. Mengetahui sekarang atau perilaku terdahulu
- f. Mengetahui alasan – alasan

Adapun sifat yang dibutuhkan oleh pewawancara adalah :

- Jujur
- Berminat
- Akurat
- Penyesuaian diri
- Personalitas dan tempramen
- Intelegensia dan pendidikan

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data , bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan, pernyataan ataupun harapan harapan yang diinginkan konsumen berdasarkan permasalahan yang berkaitan yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk selebaran dan di sebarakan kepada konsumen (wisatawan) yang bersangkutan, sehingga akhirnya mendapatkan data yang pasti.

Arikunto (2002:128) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan (Basuki, 2006: 110). Sasaran dari kuesioner ini adalah wisatawan Ciater Spa Resort.

Isi dari kuesioner secara umum adalah :

- a. Pertanyaan tentang fakta
- b. Pertanyaan tentang pendapat
- c. Pertanyaan tentang persepsi

Cara mengungkap pertanyaan dapat dilakukan melalui :

- a. Tidak menggunakan kalimat atau kata-kata yang sulit dipahami
- b. Tidak menggunakan pertanyaan yang bersifat terlalu umum
- c. Hindari pertanyaan yang mendua arti (ambigu)
- d. Tidak menggunakan kata yang samar
- e. Hindari pertanyaan yang mengandung sugesti

4. Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Baik diperoleh dari media internet, majalah-majalah dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Terutama mengenai Wisatawan.

5. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data berdasarkan pengambilan gambar atau foto yang dilakukan peneliti di objek wisata yang akan diteliti, sehingga mampu memperkuat data analisis atau penelitian yang dilakukan.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diambil dari penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner kepada sejumlah responden yang telah ditentukan, kuesioner tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian penulis yang akan dijawab oleh responden sehingga mendapatkan data yang lengkap, pertanyaan yang dimaksud yaitu mengenai karakteristik wisatawan dan mengenai tujuan/minat wisatawan dalam memilih kegiatan wisata.

Setelah form isian kuesioner mengenai karakteristik wisatawan dan minat wisatawan dalam berkegiatan wisata terkumpul dan terisi lalu dianalisis dengan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran (*piechart*) yang digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok (Sugiyono, 2012:43).

Untuk membuat hitungan pada diagram lingkaran menggunakan rumus presentase untuk melihat berapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden , yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Arikunto (2002:57) hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun

1% - 24 % = Sebagian kecil

25%-49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 74% = Sebagian besar

75% - 99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya

Setelah data kuisisioner diolah menjadi persentase dalam bentuk diagram lingkaran yang pada akhirnya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang diinginkan.

Untuk hasil penelitian pada instrumen kegiatan wisata berskala likert peneliti menghitung dengan cara membuat garis kontinum kedalam beberapa langkah perhitungan yang pas, sebagai berikut :

Diketahui :

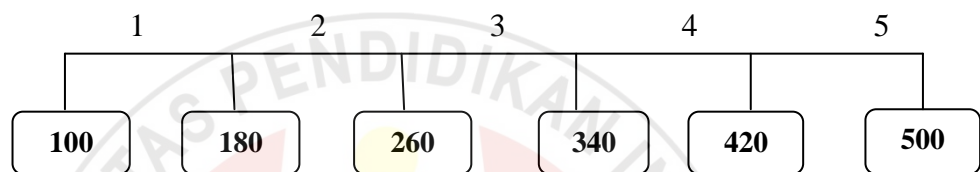
Nilai Terendah : $100 \times 1 = 100$

Nilai Tertinggi : $100 \times 5 = 500$

Interval : $500 - 100 = 400$

$$400 / 5 = 80$$

Maka jarak interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjarak 80, maka perhitungan pada garis yang ditentukan adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Skor antara : $100 - 180 = \text{Sangat Tidak Diminati}$

$180 - 260 = \text{Tidak Diminati}$

$260 - 340 = \text{Cukup Diminati}$

$340 - 420 = \text{Diminati}$

$420 - 500 = \text{Sangat Diminati}$

Setelah didapat jarak interval dan garis yang mempermudah dalam penghitungan hasil , maka dapat dihitung untuk kesimpulan setiap kegiatan wisata yang ada di Ciater Spa Resort.

Keterangan :

- Sangat diminati = sering melakukannya dan akan melakukan lagi /
telah menjadi rutinitas
- Diminati = pernah mencoba melakukan kegiatan wisata
tersebut & akan untuk melakukannya lagi
- Cukup diminati = belum pernah mencoba melakukan & akan mencoba
melakukan kegiatan tersebut
- Tidak diminati = pernah mencoba dan tidak akan melakukannya lagi
- Sangat tidak diminati = tidak pernah mencoba & tidak berkeinginan/tidak
akan mencoba melakukannya.

